

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Subang, yang berdiri sejak tahun 2013 dengan kepemilikan oleh dr. Sholih Hamdani, SpOG. Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara berfungsi melayani masyarakat dengan pelayanan kesehatan ibu hamil mulai dari pemeriksaan kehamilan sampai dengan bersalin dan perawatan pasca bersalin beserta perawatan bayinya sampai usia 28 hari. Pada kegiatan keuangan yang berjalan saat ini rumah sakit memiliki pos anggaran pengeluaran tiap bulan seperti biaya farmasi 31%, gaji Karyawan 50%, biaya operasional 19% , dan pengeluaran yang diambil dari bruto rumah sakit yaitu sewa gedung 35%, dan pajak 1%. Selain itu ada pengeluaran tambahan seperti THR karyawan yang dibayarkan kepada karyawan sebelum hari lebaran yang dilakukan setiap tahun.

Berdasarkan dari hasil observasi di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang dan hasil wawancara dengan bendahara keuangan Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang Ibu dr. Viletta Fitria Savatwini, menerangkan bahwa tiadanya perencanaan anggaran keuangan setiap bulan mengakibatkan modal untuk melakukan kegiatan bisnis diambil dari pendapatan bulan sebelumnya. Dari hasil tersebut maka akan di proporsikan berdasarkan pos anggaran yang ada seperti biaya farmasi 31%, gaji Karyawan 50%, biaya operasional 19%, dan dari hasil bruto akan di potong biaya sewa gedung sebesar 35% dan biaya pajak rumah sakit 1%. Berdasarkan data pendapatan setiap bulan (lampiran E-1 data pendapatan tahun 2017-2018) modal yang digunakan setiap bulan adalah total pendapatan rumah sakit dari bulan sebelumnya, karena tidak adanya perencanaan anggaran setiap bulan maka hal ini dapat berakibat untuk bulan selanjutnya karena modal yang dimiliki tidak memenuhi kebutuhan pengeluaran dibulan berikutnya. Oleh karena itu kurang seimbangya antara pendapatan yang diperoleh dengan anggaran yang tersedia hal ini menyebabkan bendahara rumah sakit sering melakukan kredit

kepada pihak bank dengan cara membuat surat pengajuan pinjaman yang akan di setujui oleh direktur rumah sakit.

Karena kurangnya modal pada kas berdasarkan data pendapatan mei 2018 (lampiran E-1 data pendapatan bulan mei 2018) pada mei 2018 pendapatan rumah sakit mengalami kerugian karena terjadi pengeluaran untuk THR karyawan sebesar 71 juta, sehingga bendahara rumah sakit harus memiliki modal tambahan untuk anggaran bulan juni, hal ini mengakibatkan adanya penurunan profit rumah sakit dibandingkan bulan sebelumnya, dan juga mempengaruhi pos-pos anggaran yang ada sehingga bendahara kesulitan mengambil keputusan untuk membuat perencanaan anggaran agar dapat memenuhi setiap kebutuhan pos anggaran yang ada.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka akan dibangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang dapat membantu bendahara membuat perencanaan anggaran berdasarkan penelitian sebelumnya pada jurnal Sistem Informasi Manajemen Keuangan di KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) cabang Karawang oleh (Prima Aprilia) penyusunan anggaran menggunakan metode PDCA [1]. Pada tahap awal akan dibuat analisis perencanaan modal dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan sebelumnya, lalu akan dilakukan analisis pelaksanaan modal dengan melakukan kegiatan pelaksanaan pengeluaran modal perbulan untuk memenuhi rencana yang sudah diperhitungkan, lalu tahap selanjutnya analisis pengawasan modal adalah melakukan pengawasan terhadap hasil pengeluaran modal dan yang terakhir tahap analisis aksi modal yaitu proses aksi/ evaluasi yang dilakukan terhadap hasil monitoring yang telah dilakukan. Pada Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan dibangun di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang, ada dilakukan perencanaan anggaran menggunakan metode peramalan *single moving average* perencanaan anggaran ditentukan berdasarkan pendapatan yang diperoleh sehingga perencanaan anggaran dapat ditentukan berdasarkan data historis 3 bulan sebelumnya. Sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun juga dapat membantu bendahara keuangan dalam memonitoring setiap arus keuangan, mengetahui besar profit yang didapat, merancang laporan keuangan seperti jurnal, buku besar, neraca pertahun,

serta dapat menjadi bahan evaluasi agar bendahara dapat memutuskan tindakan yang harus dilakukan, dan disajikan dalam dashboard yang menampilkan grafik dan tabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen keuangan yang dapat memonitoring pendapatan dan biaya pengeluaran agar sesuai dengan perencanaan anggaran biaya farmasi, gaji karyawan, sewa gedung, biaya operasinal, dan pajak rumah sakit di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen yang dapat membantu bendahara dalam pengelolaan manajemen keuangan di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu bendahara membuat perencanaan anggaran keuangan setiap bulan, agar setiap kebutuhan biaya pengeluaran rumah sakit dapat terpenuhi.
2. Membantu bendahara memonitoring pendapatan jasa medis, obat, alat serta memonitoring pengeluaran pembelian alat, obat, gaji karyawan, biaya operasional, dan pajak rumah sakit dengan merekomendasikan tindakan agar bendahara dapat memutuskan tindakan yang harus dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

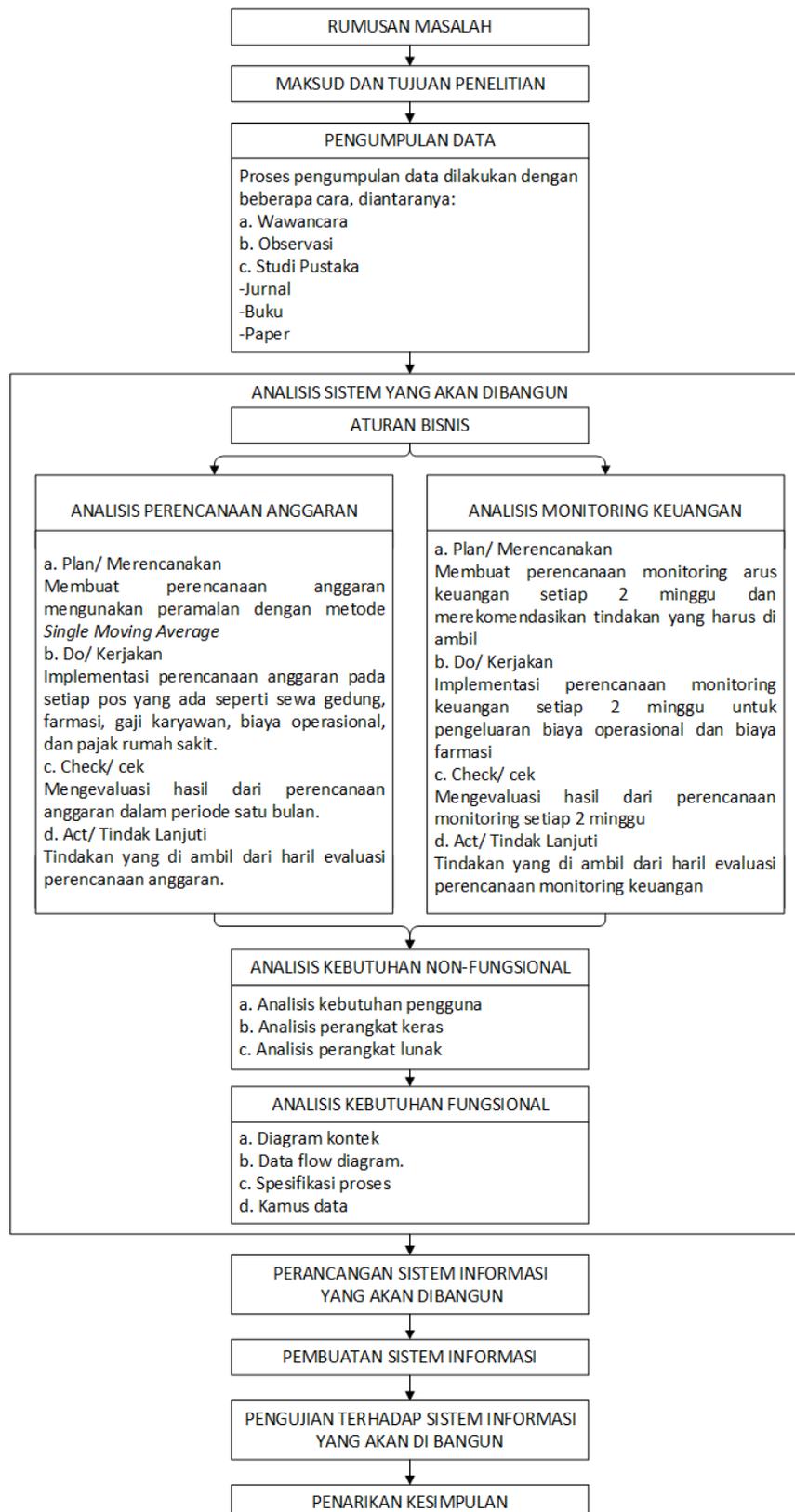
Agar penelitian ini lebih terarah maka dibuat batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data pendapatan dan pengeluaran rumah sakit perbulan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 seperti data pendapatan jasa medis, obat, alat kesehatan dan data pengeluaran farmasi, gaji karyawan, sewa gedung, biaya operasional dan pajak rumah sakit.

2. Menggunakan metode peramalan *single moving average* untuk membantu perencanaan anggaran keuangan setiap bulan.
3. Pembangunan sistem informasi manajemen keuangan ini menggunakan analisis terstruktur.
4. Sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun menggunakan pendekatan model PDCA.
5. Sistem informasi manajemen yang dibangun berbasis website dengan bahasa pemrograman html, php, dan javascript serta menggunakan database mysql.
6. Hasil peramalan berupa taksiran nominal angka anggaran untuk satu bulan dari hasil histori 3(tiga) bulan sebelumnya.
7. Hasil dari sistem informasi manajemen keuangan adalah dashboard yang menampilkan grafik dan table laporan seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi..

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan dari fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian yang diselidiki secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut digambarkan bagan metodologi yang akan dipakai pada penelitian ini.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

1. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi masalah apa saja yang ada di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Bendahara Keuangan Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang Ibu dr.Villeta Fitria Savatwini.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang.

c. Studi Pustaka

Studi literatur yaitu metode pengumpulan data berupa literatur, jurnal, paper, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembanguna system informasi.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem dimulai dari menganalisis masalah yang ada, analisis aturan bisnis yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam system yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem.

b. Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional adalah sebuah langkah untuk menganalisis sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan system yang meliputi analisis perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan pengguna.

4. Perancangan Sistem Informasi

Tahap berikutnya setelah analisis adalah perancangan yang meliputi perancangan basis data, struktur menu, antarmuka, dan jaringan semantik

5. Pembuatan Sistem Informasi

Tahap ini merupakan penerapan dari hasil analisis terhadap sistem informasi yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional

6. Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang.

7. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika akan dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Diisi Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara Subang dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.